BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang berjudul "Hubungan Pekerjaan Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Posyandu Desa Cingkrong". Penjelasan tersebut meliputi penjelasan umum tentang hasil penelitian, karakterinstik responden yang meliputi data demografi, serta penjelasan tentang hasil untuk setiap tujuan penelitian.

A. Gambaran Umun Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Lansia Desa Cingkrong yang berada di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi I, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Desa Cingkrong merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Purwodadi dengan kondisi wilayah yang didominasi oleh kawasan permukiman dan lahan pertanian. Desa Cingkrong memiliki batas wilayah, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Putat dan Desa Pulorejo, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Kuripan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Candisari, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Penawangan.

Berdasarkan data Posyandu Lansia Desa Cingkrong, jumlah lansia yang terdaftar sebanyak 111 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 87 lansia memenuhi kriteria inklusi dan menjadi responden dalam penelitian ini. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2026 melalui

pengukuran indeks massa tubuh (IMT), pemeriksaan kadar asam urat, serta pengisian kuesioner terkait pekerjaan responden.

B. Karakterinstik Responden

1. Distribusi Frekuensi Umur Responden

Tabel 4.1 Frekuensi Umur Responden

Kelompok Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
60-69 tahun	47	54,0
70-79 tahun	40	46,0
Total	87	100,00

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 60–69 tahun sebanyak 47 responden (54,0%), sedangkan kelompok usia 70–79 tahun sebanyak 40 responden (46,0%). Dengan demikian, responden dalam penelitian ini didominasi oleh lansia usia 60–69 tahun.

2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2 Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	29	33,3
perempuan	58	66,7
Total	87	100,00

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dari total 87 responden didominasi oleh responden perempuan yaitu sebanyak 58 responden (66,7%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 29 responden (33,3%).

C. Analisa Univariat

1. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Tabel 4.3 Frekuensi Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ringan	12	13,8
Sedang	53	60,7
Berat	22	25,3
Total	87	100,00

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa dari 87 responden lansia, kategori pekerjaan yang paling banyak adalah pekerjaan sedang, yaitu sebanyak 53 responden (60,7%), sedangkan kategori pekerjaan yang paling sedikit adalah pekerjaan ringan, yaitu sebanyak 12 responden (13,8%).

2. Distribusi Frekuensi IMT Responden

Tabel 4.4 Frekuensi IMT Responden

IMT	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Normal	31	35,6
Pre-Obesitas	39	44,8
Obesitas tingkat 1	17	19,5
Total	87	100,00

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa dari 87 responden lansia, kategori IMT yang paling banyak adalah pre-obesitas, yaitu sebanyak 39 responden (44,8%), sedangkan kategori IMT yang paling sedikit adalah obesitas tingkat I, yaitu sebanyak 17 responden (19,5%).

3. Distribusi Frekuensi Asam Urat Responden

Tabel 4.5 Frekuensi Asam Urat Responden

Kategori Asam Urat	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Normal	34	39,1
Tinggi	53	60,9
Total	87	100,00

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui bahwa total 87 responden, sebagian besar memiliki kadar asam urat dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 53 responden (60,9%). Sementara itu, sebanyak 34 responden (39,1%) memiliki kadar asam urat dalam kategori normal.

D. Analisa Bivariat

1. Pekerjaan Dengan Kadar Asam Urat

Tabel 4.6 Distribusi Silang Pekerjaan Dengan Kadar Asam Urat Pada Lansia

Kategori Pekerjaan	Kadar Asam Urat Normal n (%)	Kadar Asam Urat Tinggi n (%)	Total n (%)
Ringan	12 (100,0%)	0 (0,0%)	12 (100,0%)
Sedang	22 (41,5%)	31 (58,5%)	53 (100,0%)
Berat	0 (0,0%)	22 (100,0%)	22 (100.0%)
Total	34 (39,1%)	53 (60,9%)	87 (100,0%)

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa pada kategori pekerjaan ringan seluruh responden memiliki kadar asam urat normal (100,0%). Pada kategori pekerjaan sedang, sebagian besar responden memiliki kadar asam urat tinggi (58,5%), sedangkan pada kategori pekerjaan berat seluruh responden memiliki kadar asam urat tinggi (100,0%).

Tabel 4.7 Hasil Uji Spearman Rank Hubungan Pekerjaan dengan Kadar Asam Urat pada Lansia

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	p-value	n	Keterangan
Pekerjaan dengan Kategori Kadar Asam Urat	0,604	0.000	87	Ada hubungan signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,604 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000. Nilai p yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kadar asam urat pada lansia di Posyandu Desa Cingkrong.

2. Indeks massa tubuh (IMT) dengan kadar asam urat

Tabel 4.8 Distribusi Silang IMT Dengan Kadar Asam Urat

Kategori Pekerjaan	Kadar Asam Urat Normal n (%)	Kadar Asam Urat Tinggi n (%)	Total n (%)
Normal	29 (93,5%)	2 (6,5%)	31 (100,0%)
Pre-Obesitas	5 (12,8%)	34 (87,2%)	39 (100,0%)
Obesitas Tingkat I	0 (0,0%)	17 (100,0%)	17 (100.0%)
Total	34 (39,1%)	53 (60,9%)	87 (100,0%)

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4.X, diketahui bahwa pada kategori IMT normal sebagian besar responden memiliki kadar asam urat normal (93,5%). Pada kategori pre-obesitas, sebagian besar responden memiliki kadar asam urat tinggi (87,2%), sedangkan pada kategori obesitas tingkat I seluruh responden memiliki kadar asam urat tinggi (100,0%).

Tabel 4.9 Uji Spearman Rank Hubungan IMT dengan Kadar Asam Urat pada Lansia

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	p-value	n	Keterangan
Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kategori Kadar Asam Urat	0,787	0.000	87	Ada hubungan signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,787 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000. Nilai p yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kadar asam urat pada lansia di Posyandu Desa Cingkrong.